

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi di SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self efficacy* dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan berada pada kategori sedang. Sedangkan, untuk hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri se-Kota Bekasi Selatan sebagian besar berada pada kategori di bawah KKM.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, semakin tinggi tingkat *self efficacy* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat hasil belajar yang dicapai siswa.
3. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat *self efficacy* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa.
4. Motivasi belajar **secara penuh** memediasi pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, tingkat motivasi belajar dipengaruhi oleh tingkat *self efficacy* dan mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat *self efficacy* maka akan semakin tinggi tingkat hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar secara penuh memediasi pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui motivasi belajar. Menurut teori kognitif sosial Bandura keyakinan *self efficacy* merupakan faktor kunci sumber tindakan manusia (*human agency*), “apa yang orang pikirkan, percaya, dan rasakan mempengaruhi bagaimana mereka bertindak” (Mukhid, 2009. Hlm. 118). Karena hubungan kausal antara bangunan diri (*self construction*) dan prestasi adalah *reciprocal* maka perilaku akademik siswa merupakan fungsi atas keyakinan yang mereka yakini tentang diri mereka sendiri dan tentang potensi akademik mereka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa banyak siswa memiliki kesulitan dalam belajar bukan karena mereka tidak dapat mengerjakan dengan berhasil, tetapi karena mereka percaya bahwa mereka tidak dapat mengerjakannya dengan sukses.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *self efficacy* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Kontribusi *self efficacy* membawa implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu jika *self efficacy* baik, akan ada pengaruh langsung antara *self efficacy* terhadap hasil belajar, akan tetapi hasil belajar akan mengalami peningkatan lebih baik lagi jika *self efficacy* yang dimiliki siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang masih harus disempurnakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Guru

Diharapkan agar guru dapat membantu serta mendorong siswa dalam mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan penghargaan dalam belajar, melakukan kegiatan yang menarik dalam belajar, serta memberikan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Kemudian dapat membantu mendorong dalam meningkatkan *self efficacy* siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memunculkan sikap *self efficacy* peserta didik ketika mengajar di kelas.

2. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti mengharapkan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang bisa mempertahankan dan meningkatkan *self efficacy* dan motivasi belajar siswa serta dapat melakukan kerja sama dengan orang tua untuk dapat membantumendorong siswa mempertahankan serta meningkatkan *self efficacy* dan motivasi belajar siswa terutama dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai keberhasilan akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih menggali dan mengeksplorasi mengenai *self efficacy* dan motivasi belajar pada sekolah di SMA Negeri selain di Bekasi Selatan agar dapat dijadikan pembanding dengan hasil penelitian ini, dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang variabel *self efficacy* dan motivasi belajar ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu metode kualitatif atau menambah variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar selain variabel yang telah diteliti penulis baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.